

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perpustakaan merupakan suatu tempat, Gedung atau ruangan untuk menyimpan buku-buku dan bahan bacaan lainnya yang diorganisasikan dan diadministrasikan untuk bacaan, konsultasi dan studi.

Perpustakaan di BPS Kabupaten Bondowoso merupakan perpustakaan yang mengkhususkan dalam menyediakan data statistik yang berkualitas. Jika ingin membaca buku publikasi datang ke Perpustakaan yang berada di semua kantor BPS baik Pusat, Provinsi maupun Kabupaten/Kota.

Proses-proses yang dilakukan saat ini masih manual, hal tersebut menyebabkan lambatnya dalam pencarian data, layanan sirkulasi maupun pembuatan laporan. Untuk memenuhi pelayanan yang baik dan efisien terhadap para konsumen data, perpustakaan memerlukan suatu sistem informasi yang dapat membantu para konsumen data dalam mencari informasi/referensi tentang data-data buku yang diperlukan.

Suatu perpustakaan juga membutuhkan suatu sistem untuk mengumpulkan data, mengolah data, menyimpan data, melihat Kembali data dan menyalurkan informasi yang baik, salah satunya adalah memiliki keakuratan data yang tinggi. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, usaha yang harus dilakukan perpustakaan adalah pemanfaatan teknologi informasi seperti komputer beserta program- program aplikasi lainnya disamping peningkatan sumber daya manusia dan peningkatan sistem.

Melihat permasalahan diatas maka kami sebagai penyusun membuat suatu laporan tugas praktek dengan judul **“ANALISIS DAN DESAIN PANEL ADMIN PERPUSTAKAAN BPS KABUPATEN BONDOWSO BERBASIS WEB”**

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

Penulisan Laporan Kerja Praktek (PKL) terbagi menjadi dua tujuan yakni tujuan umum serta tujuan khusus yang antara lain:

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

Untuk tujuan umum pada Praktek Kerja Lapang (PKL) yakni sebagai berikut:

- a. Menambah wawasan mahasiswa terhadap aspek-aspek yang akan didapatkan pada PKL berlangsung dan dijadikan acuan pada dunia kerja lainnya.
- b. Memantapkan ketrampilan mahasiswa yang nantinya digunakan pada dunia kerja sesuai dengan program studi yang dipilih.
- c. Melatih mahasiswa berpikir secara kritis ketika PKL berlangsung yang nantinya agar siap pada dunia kerja yang sesungguhnya.

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

Untuk tujuan khusus pada Praktek Kerja Lapang (PKL) antara lain:

- a. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa tentang profesi yang akan di tekuni.
- b. Menjalin kerja sama dengan instansi pengguna jasa.
- c. Menyiapkan mahasiswa agar mampu bekerja mandiri.

### **1.2.3 Manfaat PKL**

Untuk manfaat pada Praktek Kerja Lapang (PKL) anatarain:

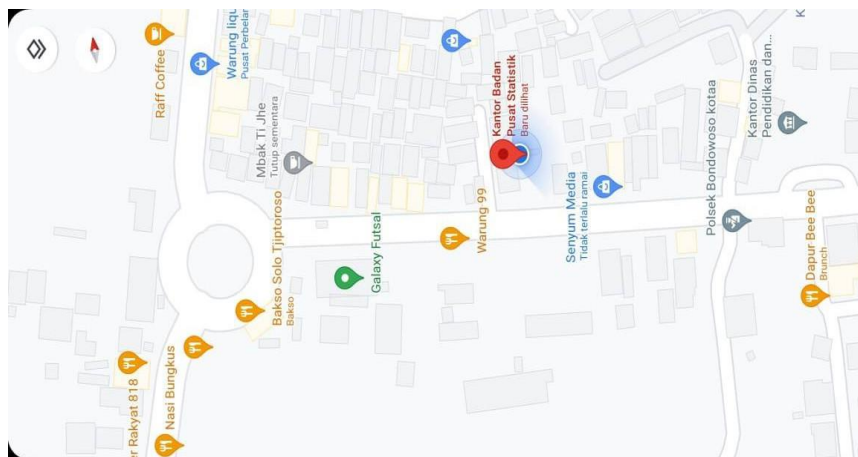
- a. Menambah wawasan baik akademis maupun non-akademis serta pengalaman dalam dunia kerja.
- b. Menguji ketrampilan mahasiswa dan menambah pengetahuan tentang kegiatan pada dunia kerja.
- c. Untuk menambahkan serta memantapkan sebuah sikap profesioanalisme yang nantinya diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapang kerja sesuai dengan bidang kerjanya.

### 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

#### 1.3.1 Lokasi Kerja

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di BPS Kabupaten Bondowoso yang berlokasi di Jl. Santawi No 114, Nangkaan Timur, Nangkaan, Kec. Bondowoso, Kab. Bondowoso, Jawa Timur, 68215. Pada pelaksanaan PKL nantinya setiap kelompok akan diberikan tugas masing-masing untuk membangun sebuah sistem. Selain itu, dalam pengujian sistem yang telah jadi juga di lakukan langsung di kantor BPS Kabupaten Bondowoso.

Adapun denah lokasi kantor BPS Kabupaten Bondowoso seperti pada gambar 1.1.



Gambar 1.1 Peta Lokasi Kantor BPS Kabupaten Bondowoso

#### 1.3.2 Jadwal Kerja

Jadwal kerja pada BPS Kabupaten Bondowoso yaitu 5 hari kerja pada hari senin-jumat. untuk peserta magang dari Politeknik Jember jam masuknya dari hari senin-jumat pada jam 08.00-15.00. Waktu ini digunakan untuk mengerjakan project aplikasi yang dibuat.

#### 1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang diterapkan dalam kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode yang dilakukan dengan melakukan beberapa tahap yakni pencatatan, pengamatan, menganalisis data yang telah diberikan oleh pembimbing lapang.

b. Metode Wawancara

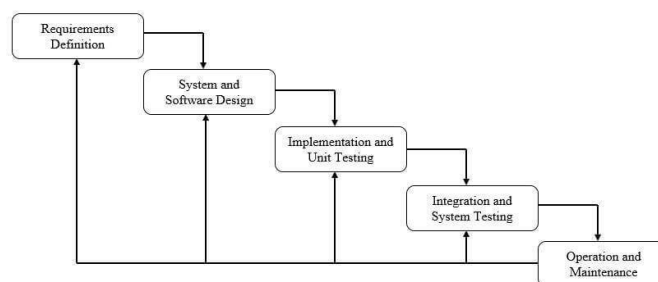
Metode wawancara tentang informasi yang nantinya dijadikan sebagai bahan masukan. Wawancara ini bertujuan untuk menganalisis permasalahan yang lebih mendalam yang nantinya akan mendapatkan solusi yang terbaik. Dalam wawancara kali ini, dilakukan wawancara secara langsung dengan pegawai yang bersangkutan.

c. Metode Studi Pustaka

Metode ini mempelajari studi literatur yang sesuai dengan tema yang diusung. Selain itu, juga memanfaatkan literatur laporan PKL baik dalam bentuk buku pustaka, informasi perpustakaan dan mencari beberapa materi tambahan melalui internet sebagai bahan penyusun laporan.

d. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem kali ini menggunakan metode *waterfall* merupakan metode pengembangan yang dilakukan secara beruntun dari tahap satu ke tahap lainnya (Presman 2015). Metode ini memiliki 5 tahap seperti gambar 1.2.



Gambar 1.2 *waterfall* menurut Sommerville

Berikut adalah penjelasan tahapan-tahap dari metode *waterfall* yang antara lain:

1. Analisa Kebutuhan

Tahap ini bertujuan sebagai mengumpulkan data-data yang dibutuhkan. Setelah data terkumpul nantinya akan dianalisis dan mendefinisikan kebutuhan fungsional yang sesuai. Pada tahapan ini dibutuhkan informasi yang mendalam untuk mendapatkan desain sistem yang terbaik.

2. Desain Sistem

Dalam desain sistem nantinya akan memulai membangun sistem dengan merancang penyusunan proses, data, aliran proses dan hubungan antar data dalam pemrosesan nanti. Tahap pembuatan desain antara lain berupa flow chart, entity relationship diagram (ERD), use case dan mockup yang sesuai pada aplikasi pelaporan nanti.

3. Implementasi dan Pengujian Unit

Tahap berikutnya adalah memulai pengkodean. Dimana desain sistem akan dibuat kedalam bentuk perintah-perintah yang dimengerti komputer. Bahasa yang nantinya digunakan adalah PHP, HTML, JQuery, Javascript, Java dan MySQL. Setelah pengkodean disetiap unit selesai akan selalu diuji yang bertujuan sebagai mengetahui fungsi telah melaksanakan perintah dengan benar.

4. Pengujian Program

Setelah pengkodean selesai maka tahapan selanjutnya dengan melakukan pengujian program dengan tim pengembang dan pengguna pada instansi. Hal ini bertujuan untuk memastikan apakah program berjalan sesuai yang diinginkan oleh pengguna.

5. Penerapan Program

Jika program yang diuji baik dari tim pengembang dan pengguna pada instansi sudah sesuai dengan apa yang diinginkan maka program akan diimplementasikan atau digunakan langsung oleh pengguna pada instansi.